

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu.

Penelitian deskriptif ini memusatkan perhatiannya pada fenomena yang diselidiki dengan cara menggambarkan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik tersebut secara faktual dan cermat. Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya.

Sedangkan Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan.

Dalam hal ini penulis mendeskripsikan bagaimana kedisiplinan shalat berjama'ah di Ma'had Al jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

#### **B. Desain Penelitian**

Penggunaan metode kualitatif ini maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Desain penelitian kualitatif ini dibagi dalam tiga tahap, yaitu:

### **1. Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut: Analisis standar sarana dan prasarana di Ma'had Al jami'ah , penyusunan rancangan penelitian, penetapan tempat penelitian, dan penyusunan instrumen penelitian.

### **2. Pelaksanaan**

Tahap ini peneliti sebagai pelaksana penelitian sekaligus sebagai *human instrument* mencari informasi data, yaitu observasi dan wawancara mendalam pada objek, subjek atau informan penelitian serta mengumpulkan dokumen yang ada.

### **3. Analisis Data**

Analisis data dilakukan setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara mendalam terhadap objek, subjek atau informan penelitian.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah satu orang murobbi, delapan orang muwajihah dan 40 orang mahasantri.

### **2. Objek Penelitian**

Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah kedisiplinan shalat berjama'ah mahasantri dan hal-hal apa saja yang menjadi kendala dalam kedisiplinan shalat mahasantri.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder). secara rinci kedua data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **a. Data Pokok**

Data pokok dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui wawancara mendalam (depth interview) yakni untuk memperoleh informasi sejelas mungkin tentang hal-hal yang berhubungan dengan kedisiplinan shalat berjama'ah mahasantri di Ma'had Al jami'ah UIN Antasari Banjarmasin. Data yang digali sebagai berikut:

#### **1) Tentang kedisiplinan shalat berjama'ah di Ma'had Al jami'ah**

- Susunan Pelaksanaan sebelum dan sesudah shalat subuh berjama'ah
- Ketepatan dalam melaksanakan syarat dan rukun shalat
- konsisten dalam melaksanakan shalat
- menghayati bacaan shalat
- Metode

#### **2) Hal-hal apa saja yang menghambat kedisiplinan shalat berjama'ah di Ma'had Al jami'ah, yang meliputi:**

- Kurangnya minat
- Nilai dibawah rata-rata

#### **b. Data Penunjang**

Data penunjang dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang

bersifat mendukung data ini, meliputi: Gambaran umum, lokasi penelitian, letak geografis, sejarah dan keadaan pengelola jamaah serta profil pengasuh.

## **2. Sumber Data**

Untuk mendapatkan data di atas, maka penulis menjadikan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu mahasantri Ma'had Al jami'ah UIN Antasari Banjarmasin
- b. Informan, yaitu *murobbi* dan *muwajihah* Ma'had Al jami'ah UIN Antasari Banjarmasin
- c. Dokumentar, yakni data tertulis yang berhubungan dengan lokasi objek penelitian dan sejarah Ma'had Al jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

## **E. Teknik Penggalan Data (TPD)**

Penelitian, disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.<sup>1</sup> Oleh karena itu peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

### **1. Teknik Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap obyek penelitian. Observasi atau pengamatan digunakan dalam

---

<sup>1</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 158.

rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.<sup>2</sup> Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Maka peneliti akan melakukan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan shalat berjama'ah di Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

## **2. Teknik Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada si peneliti. Wawancara ini berguna untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Penulis akan menggunakan metode ini untuk mencari informasi terkait keterangan dari *murobbi* dan *muwajihah*, mahasantri yang mengikuti shalat berjama'ah dan responden-responden lain yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

## **3. Teknik Dokumentar**

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya Ma'ad Al jami'ah, keadan sekitar Ma'had Al jami'ah dan Keadaan para Mahasantri. Untuk lebih jelasnya tentang data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada pola matriks di bawah ini:

---

<sup>2</sup>Mardalis, Metode Penelitian, ( Jakarta, Bumi Aksara, 2002), h. 63.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data yang digali dalam pelaksanaan kedisiplinan shalat berjamaah di Mah'ad Al Jami'ah: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Susunan Pelaksanaan sebelum dan sesudah shalat subuh berjama'ah</li> <li>• Ketepatan dalam melaksanakan syarat dan rukun shalat</li> <li>• konsisten dalam melaksanakan shalat</li> <li>• menghayati bacaan shalat</li> <li>• Metode</li> </ul>	Murobbi, Muwajihah dan mahasantri	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
2.	Hal-hal apa saja yang menghambat dalam menerapkan kedisiplinan Shalat berjamaah di Mah'ad Al jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, yang meliputi <ul style="list-style-type: none"> <li>• kurangnya minat</li> <li>• nilai di bawah rata-rata</li> </ul>	Murobbi, muwajihah dan mahasantri	Observasi, wawancara dan dokumentasi
3.	Gambaran umum lokasi Penelitian: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah berdirinya Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari</li> <li>• Keadaan fisik bangunan ma'had Al Jami'ah UIN Antasari</li> <li>• Keadaan pengelola dan Mahasantri</li> </ul>	Muwajihah dan Mahasantri	Observasi, wawancara dan dokumentasi

## F. Teknik Pengolahan Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data diperoleh dan terkumpul, maka penulis mengolah data-data tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu teknik ini digunakan untuk mendata kembali data yang sudah terkumpul, sudah lengkap atau belum.
- b. Klasifikasi, yaitu teknik ini dilakukan dengan cara mengelompokan masing-masing data sesuai dengan jenis permasalahannya.

### **G. Pengecekan Keabsahan data**

Data dalam penelitian ini disajikan secara naratif, dan didapatkan secara real menggunakan tiga teknik pengumpulan data yang diambil dari buku yang berjudul Teknik Pengumpulan Kualitatif Karangan Lexy J. Moleong Seperti 1) Observasi, observasi yang digunakan ialah observasi di lapangan, 2) Wawancara, wawancara yang digunakan ialah wawancara langsung dengan pengurus majelis taklim al mahya. Dan 3) Dokumentar, teknik ini berupa Foto kegiatan, rekaman audio ceramah, dan video pelaksanaan kegiatan pengajian aqidah akhlak pada majelis taklim al mahya. Dari ketiga teknik ini, teknik observasi lebih berperan sedikit dalam penelitian ini dibandingkan dengan teknik pengumpulan secara dokumenter, karena teknik dokumentar lebih banyak diperlukan dalam penelitian ini lebih khusus rekaman video ataupun audio, yang berisi tentang isi materi ceramah untuk dianalisis dan teknik wawancara sebagai penunjang untuk kevalidan data yang akan diperoleh. Dari ketiga yang sudah dilaksanakan maka akan dihasilkan suatu data yang nyata sesuai dengan yang terjadi dilapangan. Teknik dokumentar dalam penelitian ini menggunakan alat seperti buku, pulpen dan handphone sebagai alat perekam dan alat tulis dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentar. Untuk mempermudah dalam melihat hasil penelitian ini maka akan ditampilkan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Teknik keabsahan Data

No	Fokus Penelitian	Teknik Pengumpulan Data	Tujuan Hasil
1.	Bagaimana gambaran kedisiplinan shalat berjama'ah mahasantri di Ma'had Al jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentar	a. Melihat secara langsung gambaran pelaksanaan kedisiplinan shalat berjama'ah  b. Mendapatkan secara langsung proses shalat berjama'ah
2.	Hal-hal yang menjadi kendala dalam shalat berjama'ah di ma'had Al jami'ah.	a. wawancara b. Dokumentar	

#### H. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif, adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Data yang terkumpul dianalisis dengan cara menemukan makna yang terkandung dalam data tersebut. Analisis data digunakan adalah analisis non statistic yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Analisis non statistik sesuai data dengan deskriptif yaitu berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang, berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka teknis penganalisaan data dapat dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi



dengan mengadakan reduksi data yang berisi data-data yang diperoleh dari lapangan, lalu dirangkum dengan memilih hal-hal pokok serta disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan.

Langkah-langkah analisis data:

### **1. Data Reductoin (reduksi data)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### **2. Data display (penyajian data)**

Setelah direduksi maka langkah selanjutnay adalah penyajian data, dengan hal tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin dipahami.

### **3. Conslusion/ kesimpulan**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah pemeriksaan kesimpulan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti-bukti yang dikemukakan awal valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, ( Bandung: PT Al-Fabeta, 2008) h. 334.

## **I. Prosuder Penelitian**

Ada beberapa tahap yang dilalui sehubungan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Tahap perencanaan, yaitu melakukan peninjauan penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, dan membuat desain proposal.
2. Tahap persiapan, yaitu melakukan seminar proposal penelitian, membuat surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, dan menyediakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pengumpulan data.
3. Tahap pelaksanaan
  - a. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang telah ditentukan.
  - b. Mengumpulkan data dari para responden.
  - c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan sebelumnya.
4. Tahap penyusunan laporan, yaitu pembuatan laporan hasil penelitian dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk koreksi.